

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2019
DAN JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2018
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 (selanjutnya disebut "**Rapat**") dengan rincian informasi sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Waktu, dan Tempat Pelaksanaan Rapat

Hari / Tanggal : Jumat / 17 Mei 2019
Waktu : Pukul 14:30 WIB s.d 16:56 WIB
Tempat : Gedung Menara Bank BTN, lantai 6
Jl. Gajah Mada No.1, Jakarta Pusat - 10130

B. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan yang hadir pada saat Rapat

Rapat dipimpin oleh Sdr. I Wayan Agus Mertayasa, selaku Komisaris Utama/Independen sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2019 yang disampaikan melalui surat Dewan Komisaris No. 58/KOM/BTN/V/2019 tanggal 7 Mei 2019 perihal Pimpinan RUPS Tahunan 2019 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris*

Komisaris Utama/Independen : Sdr. I Wayan Agus Mertayasa
Komisaris : Sdr. Iman Sugema
Komisaris : Sdr. Maurin Sitorus
Komisaris : Sdri. Sumiyati
Komisaris Independen : Sdr. Arie Coerniadi
Komisaris Independen : Sdr. Lucky Fathul Aziz Hadibrata
Komisaris Independen : Sdr. Kamaruddin Sjam
Komisaris Independen : Sdr. Garuda Wiko

*) Dari 9 (sembilan) anggota Dewan Komisaris, terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir yaitu Sdr. Parman Nataatmadja dikarenakan yang bersangkutan telah diangkat sebagai Komisaris Utama PT Bank BRIsyariah Tbk berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BRIsyariah Tbk tanggal 29 April 2019 sehingga jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir pada Rapat Perseroan sebanyak 8 (delapan) orang.

Direksi

Direktur Utama : Sdr. Maryono
Direktur *Finance & Treasury* : Sdr. Iman Nugroho Soeko
Direktur *IT & Operation* : Sdr. Andi Nirwoto
Direktur *Commercial Banking* : Sdr. Oni Febriarto Rahardjo

Direktur <i>Consumer Banking</i>	: Sdr. Budi Satria
Direktur <i>Strategy, Compliance & Risk</i>	: Sdr. R. Mahelan Prabantarikso
Direktur <i>Collection & Asset Management</i>	: Sdr. Nixon L.P Napitupulu
Direktur <i>Distribution & Network</i>	: Sdr. Dasuki Amsir
Direktur <i>Strategic Human Capital</i>	: Sdr. Yossi Istanto

Anggota Komite Audit

Ketua	: Sdr. Kamaruddin Sjam
Anggota	: Sdr. I Wayan Agus Mertayasa
Anggota	: Sdr. Lucky Fathul Aziz Hadibrata
Anggota	: Sdr. Garuda Wiko
Anggota	: Sdr. Rachmat Supratman
Anggota	: Sdr. Adi Prakoso

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa wakil pemegang saham yang seluruhnya memiliki 8.651.824.525 (delapan miliar enam ratus lima puluh satu juta delapan ratus dua puluh empat ribu lima ratus dua puluh lima) saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 81,70% (delapan puluh satu koma tujuh nol persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 10.590.000.000 (sepuluh miliar lima ratus sembilan puluh juta) saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna; dan
- 10.589.999.999 (sepuluh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham seri B;

dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 24 April 2019 sampai dengan pukul 16.15 Waktu Indonesia Bagian Barat.

D. Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Pemegang Saham atau Kuasanya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Sesi tanya jawab dilakukan setelah selesainya pemaparan mata acara dan sebelum dimulainya pengambilan keputusan, kecuali untuk mata acara Rapat kelima tidak dilakukan sesi tanya jawab dan pengambilan keputusan.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila mekanisme dengan cara musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara. Untuk mata acara Rapat pertama sampai dengan mata acara Rapat keempat, serta mata acara Rapat keenam pemungutan suara dilakukan secara terbuka, bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain atau yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada Petugas Rapat. Khusus untuk mata acara Rapat ketujuh, pemungutan suara dilakukan secara tertutup, Pemegang Saham atau kuasanya memberikan suara dengan cara mengisi Kartu Suara yang telah diberikan oleh Petugas Rapat pada saat registrasi sebelumnya, dan selanjutnya diserahkan kembali kepada Petugas Rapat untuk dilakukan penghitungan suara secara elektronik.

F. Pihak Independen Penghitung Suara

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Ashoya Ratam SH., MKn.

G. Keputusan Rapat

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Akta, "Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk atau disingkat PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk", No. 97 tanggal 17 Mei 2019, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam SH, MKn, yang pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2018 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2018.

Jumlah Penanya

Dalam mata acara rapat pertama terdapat 1 (satu) orang penanya.

No	Pertanyaan/tanggapan	Jawaban
1	<p>a. Pemegang saham mengucapkan terimakasih kepada Direksi Perseroan atas kinerja Perseroan selama tahun 2018.</p> <p>b. Persiapan implementasi PSAK 71 nampaknya memberikan dampak yang cukup signifikan dalam menurunkan laba Perseroan, mohon dijelaskan variabel apa saja yang paling dominan?</p>	<p>a. Direksi menyampaikan terimakasih atas apresiasi yang diberikan oleh pemegang saham.</p> <p>b. Adapun variabel yg paling dominan dalam menurunkan laba perseroan sehubungan dg berlakunya PSAK 71 adalah adanya peningkatan CKPN yang signifikan terhadap kredit yang diberikan. Namun Perseroan berupaya mengantisipasi melalui langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Perseroan melakukan upaya dalam memperbaiki kualitas kredit.- Perseroan melakukan upaya-upaya eksekusi terhadap agunan-agunan kredit bermasalah.- Perseroan melakukan seleksi terhadap debitur-debitur yang baru yang akan disesuaikan dengan pemenuhan ketentuan-ketentuan PSAK 71.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.632.763.529 (99,78%)	0 (0,00%)	19.060.996 (0,22%)

Keputusan mata acara Rapat pertama

- 1.a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young sesuai Laporan No. 00354/2.1032/AU.1/07/0703-2/1/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
- b. Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young sesuai Laporan No. 00654/2.1032/AU.2/10/0703-2/1/III/2019 tanggal 28 Maret 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 serta disetujuinya Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk tahun buku 2018, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquite et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk tahun buku 2018.

2. Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara rapat kedua

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.643.826.120 (99,91%)	7.621.100 (0,09%)	377.305 (0,00%)

Keputusan mata acara Rapat kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Tahun Buku 2018 sebesar Rp2.807.921.063.074,00 (dua triliun delapan ratus tujuh miliar sembilan ratus dua puluh satu juta enam puluh tiga ribu tujuh puluh empat rupiah) sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 20% (dua puluh persen) atau Rp561.584.212.615,00 (lima ratus enam puluh satu miliar lima ratus delapan puluh empat juta dua ratus dua belas ribu enam ratus lima belas rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai dibagikan kepada Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Khusus dividen bagian Pemerintah atas kepemilikan 60% saham sebesar Rp336.950.527.569,00 (tiga ratus tiga puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh juta lima ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus enam puluh sembilan rupiah), akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara dalam bentuk Rupiah.
 - b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau Rp2.246.336.850.459,00 (dua triliun dua ratus empat puluh enam miliar tiga ratus tiga puluh enam juta delapan ratus lima puluh ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah) akan digunakan sebagai saldo laba ditahan.

3. Mata Acara Rapat Ketiga

Penetapan Remunerasi/penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 dan Tantiem Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara rapat ketiga.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.610.196.157 (99,52%)	40.648.463 (0,47%)	979.905 (0,01%)

Keputusan mata acara Rapat ketiga

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2018, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2018, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2019.

4. Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun 2019.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara keempat.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.189.716.596 (94,66%)	385.321.593 (4,45%)	76.786.336 (0,89%)

Keputusan mata acara Rapat keempat

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

5. Mata Acara Rapat Kelima

Pembentukan Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti Perseroan.

Dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.05/2016 tanggal 01 Maret 2016 tentang Tata Cara Permohonan Pengesahan Pembentukan Dana Pensiun Pemberi Kerja Dan Pengesahan Atas Perubahan Peraturan Dana pensiun Dari Dana Pensiun Pemberi Kerja serta mengingat perlunya persetujuan dari Regulator, untuk itu Perseroan akan melakukan kajian kembali terhadap rencana pembentukan Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti Perseroan, maka untuk Mata Acara Kelima dari Rapat tidak dilakukan sesi tanya jawab dan pengambilan keputusan.

6. Mata Acara Rapat Keenam

Pengambilalihan Saham PT Permodalan Nasional Madani Investment Management.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara rapat keenam.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
6.887.596.349 (79,61%)	1.550.036.176 (17,92%)	214.192.000 (2,47%)

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

1. Menyetujui rencana pengambilalihan saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) ("PNM") dalam PT PNM Investment Management ("PNMIM"), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 85% atau setara dengan 93.500 lembar saham yang akan dilaksanakan secara bertahap.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pengambilalihan saham PNM dalam PNMIM, dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Mata Acara Rapat Ketujuh

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Jumlah Penanya

Tidak terdapat penanya pada mata acara rapat ketujuh.

Hasil Penghitungan Suara

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.081.219.844 (81,85%)	1.550.490.976 (17,92%)	20.113.705 (0,23%)

Keputusan mata acara Rapat Ketujuh

Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Iman Nugroho Soeko sebagai Direktur *Finance & Treasury*, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan.
2. Mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:

No.	Semula	Menjadi
1.	Direktur <i>Strategy, Compliance & Risk</i>	Direktur <i>Compliance</i>
2.	Direktur <i>Finance & Treasury</i>	Direktur <i>Finance, Treasury & Strategy</i>

3. Mengalihkan penugasan Sdr. R. Mahelan Prabantarikso yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dari semula sebagai Direktur *Strategy, Compliance & Risk* menjadi Direktur *Compliance* dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan tersebut, serta menugaskan Sdr. Nixon L.P Napitupulu untuk menjalankan tugas sebagai Direktur *Finance, Treasury & Strategy* selain menjalankan tugasnya sebagai Direktur *Collection & Asset Management* sampai dengan diangkatnya Direktur *Finance, Treasury & Strategy* yang definitif.
4. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, dan pengalihan tugas Anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2 dan angka 3, maka susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - 1 Direktur Utama : Sdr. Maryono
 - 2 Direktur *Commercial Banking* : Sdr. Oni Febriarto R.
 - 3 Direktur *Consumer Banking* : Sdr. Budi Satria
 - 4 Direktur *Compliance* : Sdr. R. Mahelan Prabantarikso
 - 5 merangkap *Plt. Direktur Finance, Treasury & Strategy* : Sdr. Nixon L.P Napitupulu
 - 6 Direktur *Distribution & Network* : Sdr. Dasuki Amsir
 - 7 Direktur *Strategic Human Capital* : Sdr. Yossi Istanto
 - 8 Direktur *IT & Operation* : Sdr. Andi Nirwoto
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat Ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan:
 - 1) Sdr. I Wayan Agus Mertayasa sebagai Komisaris Utama/Independen
 - 2) Sdr. Parman Nataatmadja sebagai Komisaris
 - 3) Sdr. Maurin Sitorus sebagai KomisarisTerhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengangkat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan:
 - 1) Sdr. Asmawi Syam sebagai Komisaris Utama
 - 2) Sdr. Eko D. Heripoerwanto sebagai Komisaris
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

- 1) Komisaris Utama : Asmawi Syam
 - 2) Komisaris : Iman Sugema
 - 3) Komisaris : Eko D. Heripoerwanto
 - 4) Komisaris : Sumiyati
 - 5) Komisaris Independen : Garuda Wiko
 - 6) Komisaris Independen : Lucky Fathul Aziz Hadibrata
 - 7) Komisaris Independen : Kamaruddin Sjam
 - 8) Komisaris Independen : Arie Coerniadi
5. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

H. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

Sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah menyetujui dan menetapkan dividen tunai tahun buku 2018 sebesar Rp561.584.212.615,00 atau sebesar Rp.53,029671 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2018 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai	27 Mei 2019 29 Mei 2019
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai	28 Mei 2019 31 Mei 2019
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Record Date</i>)	29 Mei 2019
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2018	12 Juni 2019

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *record date* pada tanggal 29 Mei 2019 dan/atau pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 29 Mei 2019.

2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 12 Juni 2019, Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") yaitu PT Datindo Entrycom dengan alamat Jalan Hayam Wuruk No. 28 – lantai 2, Jakarta 10120 paling lambat tanggal 29 Mei 2019 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan form DGT yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 22 Juli 2019.

Jakarta, 20 Mei 2019

Direksi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.